

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya seni lukis naturalis dengan objek pantai yang ada di kota Pariaman terlaksana dengan baik, walaupun ada sedikit kendala, namun hal itu tidak menjadi masalah yang sangat berarti. Enam karya seni lukis naturalisme telah berhasil diciptakan. Karya tersebut berjudul: pantai Pariaman #1, pantai Pariaman #2, pantai Pariaman #3, pantai Pariaman #4, pantai Pariaman #5, pantai Pariaman #6.

Pengkarya sedikit melakukan perubahan pada karya terhadap sketsa yang telah dipilih, seperti pada karya “Pantai Pariaman #1” perubahan dilakukan pada objek batu yang dihilangkan, dan *biduaknya* di tambah. Karya “Pantai Pariaman #2” dilakukan penambahan objek *biduak* dan manusia. Karya “Pantai Pariaman #3” dilakukan penambahan objek seperti manusia. Dan pada karya “Pantai Pariaman #5” perubahan tata letak *biduak*, pengambilan objek lebih dekat. Perubahan tersebut dilakukan agar lukisan terlihat lebih bagus dan jelas.

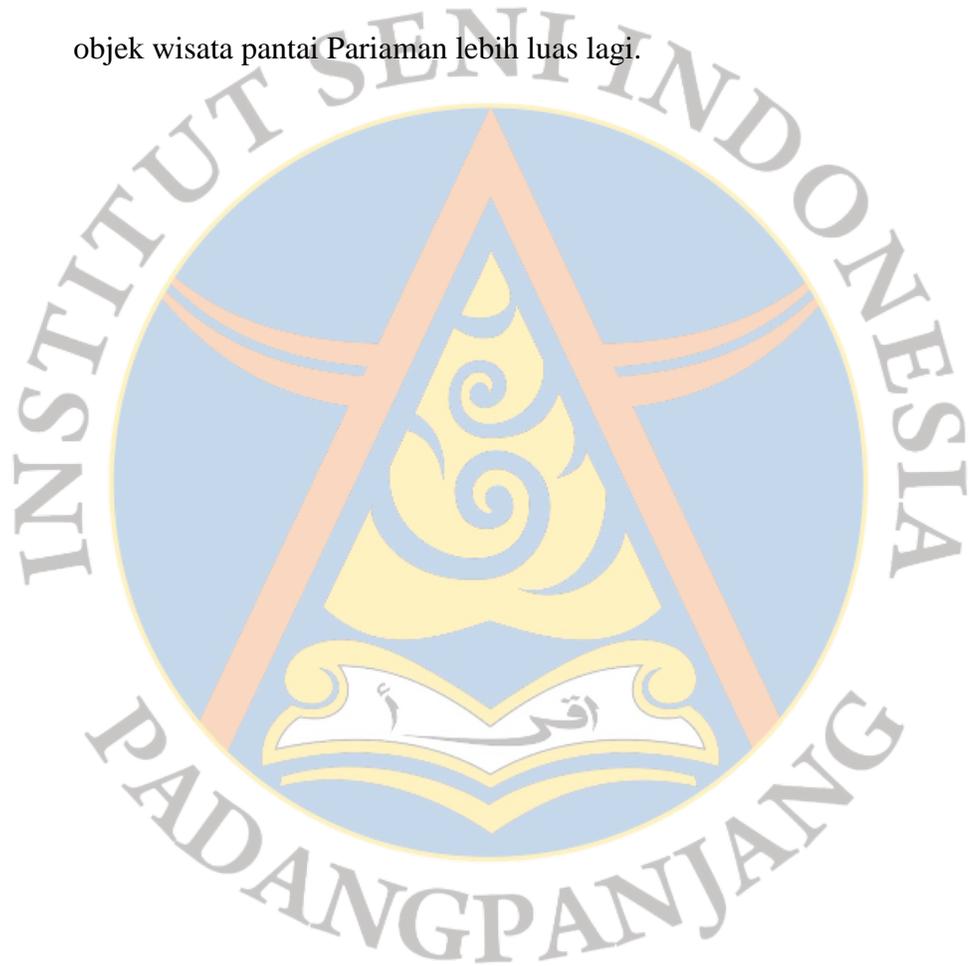
Perasaan yang hadir dalam karya lukis ini telah terekspresikan dengan maksimal, walau ada beberapa bagian yang dirasakan kurang maksimal, namun secara keseluruhan hasilnya sudah sangat memuaskan. Penggarapan karya naturalis bukanlah hal yang mudah dikarenakan perlu pengamatan begitu juga kreativitas seniman karena memperindah dan mempercantik alam harus membutuhkan kepekaan yang matang dari seniman, kecermatan dalam

menambah, mengurangi apa yang ada pada foto atau sketsa yang menjadi acuan dalam proses penggarapan tanpa mengurangi prinsip dari mempercantik. Pengambilan foto yang menjadi proses sebelum melukis dan membuat sketsa langsung dilapangan merupakan cikal bakal karya yang akan diciptakan. Adapun yang menjadi permasalahan ketika berkarya, diantaranya kesulitan dalam memindahkan gambar pemandangan pantai yang ada di foto ke dalam lukisan karena ada beberapa foto yang kurang jelas, disebabkan cuaca yang tidak mendukung, membuat hasil foto menjadi pudar. Namun setelah adanya bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing permasalahan dan kesulitan dapat di selesaikan.

## **B. Saran**

Selama proses penciptaan karya ini dirasakan banyak hal yang masih belum terjelajah dan masih dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan, baik itu berbentuk ide garapan, konsep, maupun eksplorasi teknik yang memunculkan kebaruan-kebaruan dalam mengolah karya seni lukis. Sebagai harapan kedepannya agar penciptaan karya seni ini dapat memberi inspirasi dan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat dalam berkesenian. Selama proses penciptaan karya ini senantiasa memberi informasi tentang keindahan pantai dari berbagai suasana, serta apa yang terpapar pada fisik karya ini dapat memenuhi kebutuhan estetis penikmat. Semoga pencipta, pengamat dan pencinta karya seni dapat mengambil hikmah dan pengetahuan melalui karya

seni lukis ini. Harapan saya, semoga laporan karya tugas akhir ini bermanfaat bagi siapapun, baik pelajar, mahasiswa, seniman maupun masyarakat pencinta dan penikma seni. Disarankan juga pada bidang ilmu lain untu mengangkat pantai sebagai tema dan kepada dinas parawisata untuk dapat mempromosikan objek wisata pantai Pariaman lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Daftar Buku

Bahari, Nooryan, 2008, *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djelantik, A.A.M, 1999, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerjasama Dengan kuBUku.

-----, 2002. *Estetika, Sebuah Pengantar Seni*, Bandung: MPSI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)

-----, 2004. *Estetika Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*; Bandung

Kartika, Dharsono Sony, 2004, *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains.

-----, 2004, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains.

-----, 2017, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains.

Minarsih, dan Zubaidah Agus, 2012, *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*, Padang: UNP Press Padang.

Pustaka, Cipta Adi, 1990, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta.

Sachari, Agus, 2002, *Estetika*, Bandung: ITB.

Sp, Soedarso. 2006, *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Sugihartono, Bambang, 2013, *Untuk Apa Seni*, Bandung: Matahari.

Sumarjo, Jacob, 2000, *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.

Susanto, Mikke, 2018, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa Edisi Ketiga*, Yogyakarta: DictiArt Laboratory.

-----, 2011, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagat Art House.

-----, 2002, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius.

Wiratno, Tri Aru. 2018. *Seni Melukis, Konsep, dan Metode* Surabaya: CV. Zifatama Jawara.

**B. Jurnal :**

B Ersia M. 2008. “Pantai Adalah Jalur Yang Merupakan Batas Antara Darat Dan Laut”, 1-5.

Debi. 2019. “Wisata Pantai Pariaman” Unand, Padang. 1 scholar.unand.ac.id. 15 Januari, 1-2.

Setiawan, Lucky, “Karakteristik dan persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata pantai Kata di kota Pariaman, 2016, Vol: 4, No: 1

**C. Website**

<https://materibelajar.co.id>> pengertian warna – jenis – jenis warna dan istilah warna di akses pada Tanggal 10 Juni 2021 jam 11.30 WIB.

